



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN LITERAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS TINGGI SDN 124 PARIGI KECAMATAN TAKKALALLA KABUPATEN WAJO

Muh. Idris Jafar ¹, Muhammad Amin ², Rahmiati ³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: idrispgsd@unm.ac.id

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: muh.amin@unm.ac.id

³ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: rahmiati1732@gmail.com

Artikel info

Received: 1-11-2022

Revised: 13-12-2022

Accepted: 11-1-2023

Published, 14-2-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 31 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan analisis data maka hasil penelitian yaitu kemampuan membaca pemahaman literal dengan persentase 75,95% pada kategori baik dan hasil belajar IPS dengan persentase 76% pada kategori baik. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh r_{hitung} sebesar 0,941 dengan signifikansi 5% dan r_{tabel} sebesar 0,367, sehingga $r_{hitung} (0,941) > r_{tabel} (0,367)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo.

Key words:

Kemampuan Membaca

Pemahaman Literal,

Hasil Belajar IPS

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan

manusia dalam melangsungkan kehidupannya, pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan Indonesia pada masa yang akan datang yaitu dengan mengembangkan potensi dan pengetahuan peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa berbanding lurus dengan minat membaca dari individu itu sendiri. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa karena kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi pendidikannya. Pendidikan selalu berkaitan dengan kegiatan belajar dan belajar selalu identik dengan kegiatan membaca karena dengan membaca akan menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang. Menurut Effendi (Muis, 2013) “membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap orang, karena sifatnya fungsional, baik untuk melanjutkan studi maupun untuk terjun ke masyarakat” (h.273).

Hal yang utama dalam membaca adalah pemahaman terhadap bahan bacaan. Nurhadi (Sunarti, 2021) menyebutkan bahwa “membaca pemahaman adalah kemampuan yang merupakan hasil latihan yang barangkali didukung faktor-faktor bawaan tertentu”(h146). Ada beberapa jenis pemahaman dalam membaca berdasarkan pengkategorian yang dikemukakan oleh Rubin (Muis, 2013) yaitu “1) pemahaman literal, 2) pemahaman interpretatif, 3) pemahaman kritis, dan 4) pemahaman kreatif”(h.278). Kemudian Burns (Muis, 2013) membagi jenis pemahaman dalam membaca menjadi dua,yaitu “pemahaman literal dan pemahaman tingkat tinggi”(h.278).

Menurut Rubin (Muis, 2013) “pemahaman literal membutuhkan tingkat keterampilan berpikir yang lebih rendah daripada tiga tingkat pemahaman lainnya”(h.279). Pada pemahaman ini, pembaca hanya diarahkan pada jawaban atas pertanyaan harfiah yang menuntut siswa mengingat apa yang dikemukakan secara tersurat pada teks bacaan yang dibaca. Sejalan dengan pendapat tersebut, Burns (Muis, 2013) mengemukakan bahwa “pemahaman literal adalah pemahaman yang diperoleh dengan membaca apa yang dinyatakan secara langsung dalam teks bacaan”(h.279).

Pemahaman literal merupakan pemahaman dasar yang digunakan untuk memahami isi bacaan secara tersurat. Marsih dan Sunarti (Sunarti, 2021) mengemukakan bahwa “kemampuan membaca sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pembelajaran karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk mendapatkan pengetahuan”(h.146). Kemampuan membaca menjadi dasar untuk belajar berhitung, berbicara, memahami pelajaran lain seperti Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan membaca. IPS merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa karena mata pelajaran IPS membina siswa agar memiliki keterampilan berpikir, keterampilan akademis, keterampilan ilmiah, dan keterampilan sosial. Kemampuan membaca pemahaman membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran tersebut karena kemampuan membaca pemahaman dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti berbagai pengalaman interaksi eduktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, karena hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan pembeajaran diaksanakan. Menurut Susanto (2013) "hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar"(h.5). Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan hasil prapenelitian di SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo pada tanggal 24 Agustus 2022, dari hasil wawancara dengan guru wali kelas di kelas tinggi ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman literal siswa masih dalam kategori rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi menunjukkan bahwa nilai IPS siswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Namun masih ada siswa yang nilainya masih sedikit rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhanuddin (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone karena t_{hitung} (4,03) lebih besar (>) nilai t_{tabel} (1,67) pada taraf signifikansi 5%. Letak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel kedua yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia sedangkan peneliti memilih hasil belajar IPS.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Amalina Harjanti (2012) menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo karena dari hasil analisis korelasi Product Moment antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS diperoleh r_{xy} (0,618) > r_{tabel} (0,306) pada taraf signifikansi 0,01 (1%). Letak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel pertama yaitu kemampuan membaca pemahaman sedangkan peneliti lebih mengkhususkan pada kemampuan membaca pemahaman literal dan pada variabel kedua yaitu prestasi belajar IPS sedangkan peneliti memilih hasil belajar IPS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain korelasional. penelitian yang dilakukan adalah sebagai upaya untuk membuktikan apakah ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023, dimulai pada tanggal 14 Desember – 16 Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya waktu, biaya dan keberadaan sampel yang memudahkan peneliti memperoleh data. Disamping itu lokasinya mudah terjangkau oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 31 siswa. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian, atas dasar pertimbangan bahwa populasi tidak begitu besar. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian

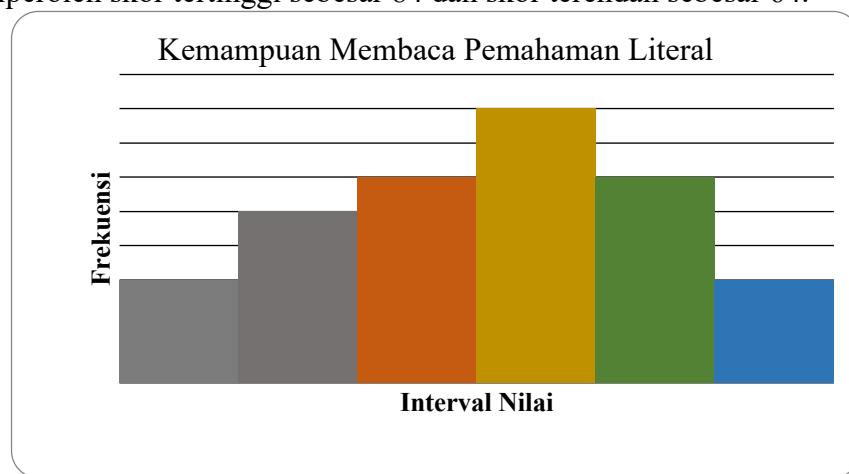
ini menggunakan teknik *sensus/sampling total*. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo, sebanyak 31 siswa.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni kemampuan membaca pemahaman literal dan hasil belajar IPS siswa. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian hubungan kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo yaitu berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

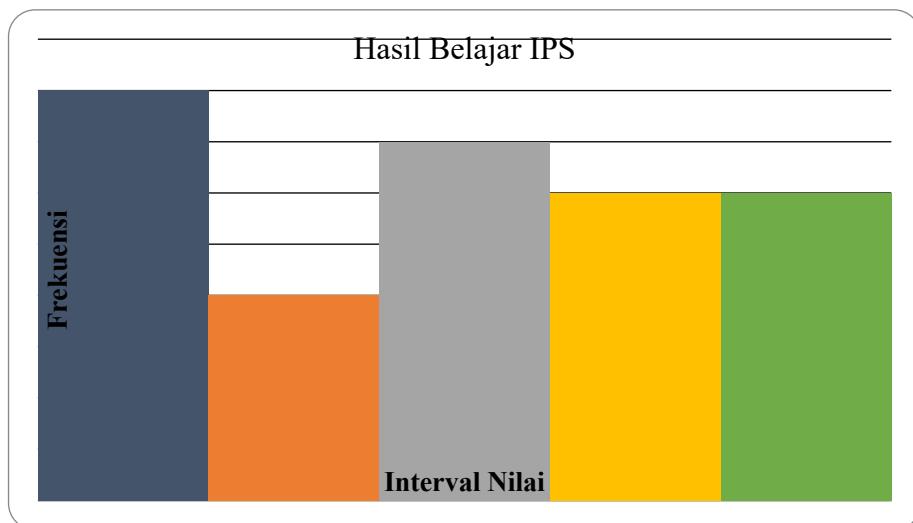
Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo yang telah dibagikan kepada 31 responden yang terdiri atas 25 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk kelas 4 dan 5 kemudian 5 pertanyaan dalam bentuk essay untuk kelas 6. Data yang dari tes tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 64.



Grafik 1.Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas Tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo

Data dari hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo diperoleh melalui data dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) seluruh siswa kelas tinggi sebanyak 31 siswa yang dijadikan responden dan diperoleh skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah sebesar 75..



Grafik 2. Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo berada pada kategori sangat baik. Dikatakan berada pada rentang baik karena diperoleh rata-rata kemampuan membaca pemahaman literal sebesar 75,95 dengan nilai persentase 75,95% yang berada pada rentang 61% - 80%. Hal ini berdasarkan persentase skor tes kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas tinggi dan tabel kriteria interpretasi yang menunjukkan kategori baik.

Dalman (2017) mengemukakan bahwa membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dengan tujuan untuk memahami makna yang tersurat dalam teks bacaan itu sendiri. Menurut Somadayo (2011) ada 5 keterampilan yang termasuk dalam keterampilan membaca pemahaman literal dan merupakan indikator dari kemampuan membaca pemahaman literal yakni 1) mengenal kata, kalimat, dan paragraf; 2) mengenal unsur detail, unsur perbandingan, dan unsur utama; 3) mengenal unsur hubungan sebab akibat; 4) menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dan dimana); dan 5) menyatakan kembali unsur perbandingan, unsur urutan, dan unsur sebab akibat. Sebagian besar siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo telah menunjukkan hal tersebut dengan berdasar pada indikator kemampuan membaca pemahaman literal pada tes yang telah dibagikan dan memperoleh skor yang berada pada kategori baik.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai penentuan skor hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo diperoleh melalui data dokumentasi nilai UTS(Ujian Tengah Semester) seluruh siswa kelas tinggi sebanyak 31 siswa yang dijadikan responden. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo memiliki nilai rata-rata 76 dengan nilai persentase 76% yang berada pada kategori baik karena terletak pada rentang nilai 61% - 80%. Hal ini berdasarkan persentase skor hasil belajar IPS siswa kelas tinggi dan tabel kriteria interpretasi yang menunjukkan kategori baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar IPS yang baik. Menurut Syah (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor

yang berasal dari luar diri siswa yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Menurut Susanto (2013) hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan atau proses pembelajaran. Hasil belajar yang didapatkan siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi tertentu yang dalam hal ini adalah mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, sehingga diperoleh nilai *Pearson Correlations* antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo yaitu r_{hitung} sebesar 0,941 dengan signifikansi 5% dan r_{tabel} sebesar 0,367, sehingga $r_{hitung} (0,941) > r_{tabel} (0,367)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Burhanuddin (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, penelitian dari Dian Tiara Kesuma, Nani Yuliantini, & Irfan Supriatna (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian oleh Mayang Manguri (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Drs. Muh. Idris Jafar, M.Pd selaku pembimbing I dan Muhammad Amin, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu Dra. Rosmalah, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan bapak Drs. H. Abd. Kadir A, M.Kes selaku penguji II atas kritik dan saran kepada peneliti dalam memperbaiki penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian,yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman literal dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,941 > 0,367$).

Saran

1. Kepada para guru, khususnya guru SDN 124 Parigi Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo diharapkan untuk dapat terus mengasah dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa sebagai penunjang untuk tingkat pemahaman yang lebih tinggi agar siswa mampu memiliki hasil belajar yang baik.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literalnya dengan memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan oleh sekolah agar siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam memahami makna tersurat yang terdapat dalam bacaan dan juga siswa mampu menguasai tingkat kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi.
3. Pada penelitian ini menggunakan variabel kemampuan membaca pemahaman literal, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait

agar mengambil variabel dari salah satu kemampuan membaca pemahaman pada tingkat yang lebih tinggi dari pemahaman literal yaitu pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, ataupun pemahaman kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. 2020. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Literal dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harjanti, A. 2012. Korelasi Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. 2021. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 172-178.
- Manguri, M. 2022. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 CL Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muis, S. F. 2013. Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Al Munzir*, 6(2), 272–285.
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunarti, T. M. 2021. Pengaruh Sarana Belajar, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar IPS. *Sosialita*, 15, 146.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.